

**PENALARAN MORAL PADA REMAJA YANG MENGALAMI
KEHAMILAN PRA NIKAH DI YAYASAN RUMAH TUMBUH
HARAPAN (RUTH) BANDUNG TAHUN 2019**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan



oleh

Anastasya Alfriana Mentari

NIM 1506814

**DEPARTEMEN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**PENALARAN MORAL PADA REMAJA YANG MENGALAMI
KEHAMILAN PRA NIKAH DI YAYASAN RUMAH TUMBUH HARAPAN
(RUTH) BANDUNG TAHUN 2019**

oleh
Anastasya Alfriana Mentari

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada bidang Bimbingan dan Konseling

© Anastasya Alfriana Mentari 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2019

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruh atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

ANASTASYA ALFRIANA MENTARI
NIM 1506814

**PENALARAN MORAL PADA REMAJA YANG MENGALAMI
KEHAMILAN PRA NIKAH DI YAYASAN RUMAH TUMBUH HARAPAN
(RUTH) BANDUNG TAHUN 2019**

disetujui dan disahkan oleh :

Pembimbing I

 20/8

Dr. Yusi Riksa Yustiana, M.Pd.

NIP. 19661115 199102 2 001

Pembimbing II



Dr. Eka Sakti Yudha, M.Pd.

NIP. 19830829 201012 1 004

Mengetahui,
Ketua Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Nandang Budiman, M.Si.

NIP.19710219 199802 1 001

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan skripsi dengan judul **“PENALARAN MORAL PADA REMAJA YANG MENGALAMI KEHAMILAN PRA NIKAH DI YAYASAN RUMAH TUMBUH HARAPAN (RUTH) BANDUNG TAHUN 2019”** beserta seluruh isi benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Sebagian atau seluruh gagasan, pemikiran, atau tulisan orang lain yang saya kutip dalam skripsi telah saya cantumkan sumber dalam naskah skripsi dan daftar pustaka. Atas pernyataan, saya siap menanggung resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan ada pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya, atau ada klaim dari pihak lain terhadap karya saya.

Bandung, Agustus 2019
Yang membuat pernyataan

Anastasya Alfriana Mentari
NIM.1506814

ABSTRAK

Anastasya Alfriana Mentari 1506814 (2019). Penalaran Moral pada Remaja yang Mengalami Kehamilan Pra Nikah di Yayasan Rumah Tumbuh Harapan (RUTH) Tahun 2019.

Fenomena kehamilan pra nikah pada remaja merupakan masalah moral yang perlu menjadi perhatian khusus. Dampak fisik dan psikis yang ditimbulkan dapat merusak masa depan remaja sebagai penerus bangsa sehingga diperlukan tindakan pencegahan. Penelitian dilakukan di Yayasan Rumah Tumbuh Harapan RUTH (Bandung) tahun 2019. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan profil penalaran moral dan mengungkap faktor yang mempengaruhi penalaran moral pada remaja yang mengalami kehamilan pra nikah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Partisipan yang terlibat berjumlah dua orang dengan inisial G dan D. Hasil penelitian menunjukkan kedua partisipan memiliki karakteristik yang sesuai dengan tahapan moral pra konvensional pada tahapan penalaran moral Kohlberg. Faktor yang mempengaruhi penalaran moral pada partisipan G adalah konflik sosio-kognitif, sedangkan pada partisipan D faktor yang mempengaruhi penalaran moral adalah iklim sosial moral. Implikasi penelitian dikembangkan dalam program pelayanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan penalaran moral remaja.

Kata kunci: Penalaran Moral, Remaja, Kehamilan Pra nikah.

ABSTRACT

Anastasya Alfriana Mentari 1506814 (2019). Moral Reasoning in Adolescents with Premarital Pregnancy at Yayasan Rumah Tumbuh Harapan (RUTH) in 2019.

Premarital pregnancy in adolescents is a moral problem that needs special attention. The physical and psychological impacts caused can damage the future of adolescents. The study was conducted at the Yayasan Rumah Tumbuh Harapan RUTH (Bandung) in 2019. The research aims to describe the profile of moral reasoning and reveal the factors that influence moral reasoning in adolescents with premarital pregnancy. The study uses a qualitative approach by the case study method. This research involved two adolescents with the initials G and D. The results of the study showed that both participants had characteristics that match the pre-conventional moral stages at Kohlberg's moral reasoning stage. The factor that influences moral reasoning in participant G is socio-cognitive conflict, whereas in participant D is the social moral climate. The research implications are developed in a hypothetical program of guidance and counseling in improving moral reasoning for adolescents.

Keywords: Moral reasoning, adolescents, Premarital Pregnancy.

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN ANTI PLAGIARISME	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi dan Fokus Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	8
BAB II	
PENALARAN MORAL REMAJA, KEHAMILAN PRA NIKAH, DAN PROGRAM BIMBINGAN PRIBADI	9
2.1 Penalaran Moral Remaja	9
2.2 Kehamilan Pra Nikah pada Remaja	25
2.3 Layanan Bimbingan dan Konseling bagi Remaja yang Mengalami Kehamilan Pra Nikah	30
2.4 Metode Penelitian Studi Kasus	39
2.5 Penelitian Terdahulu	41
2.6 Kerangka Konseptual Penelitian	43
BAB III	
METODE PENELITIAN	45
3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian	45
3.2 Lokasi Penelitian	46
3.3 Partisipan Penelitian	46
3.4 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	47
3.5 Analisis Data	64
3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data	65
3.7 Pengembangan Program	65
3.8 Prosedur Penelitian	71
BAB IV	
TEMUAN DAN PEMBAHASAN	73
4.1 Pelaksanaan Penelitian	73
4.2 Profil Penalaran Moral	74

4.2.1	Partisipan G	74
4.2.2	Partisipan D	83
4.3	Faktor yang Mempengaruhi Penalaran Moral	89
4.3.1	Partisipan G	89
4.3.2	Partisipan D	99
4.4	Implikasi terhadap Program Pelayanan Bimbingan dan Konseling pada Remaja	107
4.5	Rancangan Program Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Penalaran Moral sebagai Upaya Mencegah Kehamilan Pra Nikah pada Remaja di Sekolah Menengah Atas	110

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI 124

5.1	Simpulan	124
5.2	Rekomendasi	124

DAFTAR PUSTAKA 126

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perkembangan Moral Kohlberg	18
Tabel 2.2 Dampak Kehamilan Pra Nikah pada Usia Remaja : Dampak pada Ibu	28
Tabel 2.3 Dampak Kehamilan Pra Nikah pada Usia Remaja pada Bayi	29
Tabel 3.1 Partisipan Penelitian	47
Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara: Profil Penalaran Moral	49
Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara: Faktor yang Mempengaruhi Penalaran Moral	52
Tabel.3.4 Pedoman Wawancara Profil Penalaran Moral dan Faktor yang Mempengaruhi Penalaran Moral	55
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Studi Dokumentasi	64
Tabel 3.6 Kriteria Penentuan Keberhasilan Program Bimbingan dan Konseling	69
Tabel 4.1 Rumusan Kebutuhan Peserta Didik	115
Tabel 4.2 Rancangan Kegiatan (<i>Action Plan</i>) Bimbingan dan Konseling	118
Tabel 4.3 Rencana Anggaran Program Bimbingan dan Konseling	120
Tabel 4.4 Kriteria Keberhasilan Program Bimbingan dan Konseling	121

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	44
Grafik 3.1 Skema Prosedur Penelitian	72

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A ADMINISTRASI PENELITIAN

1. Surat Keputusan Pengangkatan Dosen Pembimbing	135
2. Surat Permohonan Izin Mengadakan Penelitian	136
3. Lembar Bimbingan Skripsi	137
4. Surat Rekomendasi Ujian Sidang Skripsi	140
5. Surat Rekomendasi Uji Plagiarisme	141
6. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian	142

LAMPIRAN B INSTRUMEN PENELITIAN

1. Surat Permohonan <i>Judgement</i> Instrumen	144
2. Hasil <i>Judgement</i> Instrumen	145
3. Pedoman Wawancara Penalaran Moral dan Faktor yang Mempengaruhi Penalaran Moral	146

LAMPIRAN C DATA HASIL PENELITIAN

1. Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Narasumber	
1.1 Partisipan G	160
1.2 Partisipan D	161
1.3 Staf Yayasan RUTH	162
2. Hasil Verbatim Wawancara	163
1.1 Partisipan G	
1.2 Partisipan D	
1.3 Staf Yayasan RUTH	
3. Laporan Sosial	164
1.1 Partisipan G	
1.2 Partisipan D	
4. Hasil <i>Judgement</i> Rancangan Program Bimbingan dan Konseling	165
5. Rancangan Program Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Penalaran Moral sebagai Upaya Mencegah Kehamilan Pra Nikah pada Remaja di Sekolah Menengah Atas	169
6. Rencana Pelaksanaan Layanan Konseling Individual	170
LAMPIRAN D RIWAYAT HIDUP PENULIS	177

DAFTAR PUSTAKA

- Ajidahun,B.(2013).Sex Counselling and Its Impacts On Adolescents' Moral Behavior. *American International Journal of Social Science*, 2(4), hlm. 34-40
- Azmoude, dkk.(2015).Relationship between gender roles and sexual assertiveness in married women.*IJCBNM*,4(4): 363-373
- Ali & Asrori. (2006). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Angley,dkk.(2015). Social Support, Family Functioning and Parenting Competence in Adolescent Parents: *Journal Matern Child Health*.19(1), hlm.67–73.doi: [10.1007/s10995-014-1496-x](https://doi.org/10.1007/s10995-014-1496-x)
- Ashley, dkk. (2014).Peers Increase Adolescent Risk Taking Even When the Probabilities of Negative Outcomes Are Known. *Dev Psychol*, 50(5), hlm. 1564–1568. doi: [10.1037/a0035696](https://doi.org/10.1037/a0035696)
- Balogh,dkk.(2013). *Risk-Taking and Decision-Making In Youth: Relationships to Addiction Vulnerability*. *Journal Behavioral Addiction*. doi: 10.1556/JBA.2.2013.1.1. diakses dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24294500>
- Bankole,dkk.(1998).Reason Why Woman Have Induced Abortion:Evidence from 27 Countries.*International Perspective on Sexual and Reproductive Health*,24(2), 172-152.
- Baihaqi,A. (2019).*Viral Video Siswa SMP Tantang Guru di Gresik, Polisi Turun Tangan*.*[Online]*. Diakses dari <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4421601/viral-video-siswa-smp-tantang-guru-di-gresik-polisi-turun-tangan>
- Bingenheimer,dkk. (2015). Peer Influences on Sexual Activity among Adolescents in Ghana. *Studies in family planning*, 46(1), 1–19. doi:10.1111/j.1728- 4465.2015.00012.x diakses dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4391617/>
- Bocar dan Biong.(2016). Factors that induce premarital sexual intercourse among adolescents: reasons that lead to teenage pregnancy. *SSRN Electronic Journal*.doi:10.2139/ssrn.2856855.
- BKKBN. (2012). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012: Kesehatan Reproduksi Remaja*. *[Online]* diakses dari <http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/SDKI-2012-Remaja-Indonesia.pdf>

BKKBN.(2018).*Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017: Buku Remaja*.Jakarta: Kementerian Kesehatan

Budiningsih.(2004).*Pembelajaran Moral*.Jakarta: Rineka Cipta.

Bunzl, dkk.(1977).Enhancement of maturity of moral judgement by parent education. *Jurnal Abnormal Child Psychology*. 5(2), hlm.177-186.

Cantania, dkk. (1989). Predictors of condom use and multiple partnered sex among sexually active adolescent women: implications for AIDS-related health interventions. *Journal of Sex Research*, 26, hlm.514-524.

[Choudhury](#),dkk. (2006).Social Cognitive Development during Adolescence.*Social Cognitive and Affective Neuroscience*, 1 (3), hlm. 165-174. doi: [10.1093/scan/nsl024](https://doi.org/10.1093/scan/nsl024)

Custer, M. (1993). Adoption as an option for unmarried pregnant teens.*Adolescence*, 28 (112), hlm. 891-902.

Dekker, A,dkk. (2019). (Don't) Look at Me! How the Assumed Consensual or Non-Consensual Distribution Affects Perception and Evaluation of Sexting Images. *Journal of clinical medicine*, 8(5), 706. doi:10.3390/jcm8050706

Depdiknas.(2008).*Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*.Jakarta

Depdiknas.(2007).*Rambu-rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*.Jakarta.

Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.(2016).*Panduan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas(SMA)*.Jakarta.

Duska R., dan Whelan. (1977). *Moral Development : A Guide to Piaget and Kohlberg*.London: Macmillan

Duska dan Whelan (1982). *Perkembangan Moral: Perkenalan dengan Piaget dan Kohlberg*.Yogyakarta: Kanisius.

Elkind, D.(2007). The Personal Fable and Risk-Taking in Early Adolescence. *J Youth Adolescence*, 36:71–76. DOI 10.1007/s10964-006-9144-4

Endraswara,S.(2012).*Metodologi Penelitian Kebudayaan*.Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Enright,dkk.(1982).Moral Development Interventions In Early Adolescence.*Theory in Practice*, 22 (2), hlm. 134-144.

- Fajri & Senja. (2005). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Bandung: Dive Publisier.
- Fauzan.(2019). *Empat Siswa SMP di Takalar Keroyok Petugas Kebersihan Sekolah*. [Online] Diakses dari <https://www.liputan6.com/regional/read/3892122/empat-siswa-smp-di-takalar-keroyok-petugas-kebersihan-sekolah>
- Gentile, S. (2011). Suicidal Mothers. *Journal of Injury and Violence Research*, 3(2), hlm.90–97. <http://doi.org/10.5249/jivr.v3i2.98>
- Goldsmith, dkk (1972). Teenagers, sex, and contraception. *Family Planning Perspectives*, 4, hlm.32-38.
- Greene, dkk.(2000). Targeting Adolescent Risk-Taking Behaviors: The Contributions of Egocentrism and Sensation-Seeking. *Journal of Adolescence*, 23, hlm. 439-461. doi:10.1006/jado.2000.0330
- Gross, J. J. (1998). The emerging field of emotion regulation: An integrative review. *Review of General Psychology*, 2, hlm.271-299.
- Heidari dan Shahbazi (2016). Effect of training problem-solving skill on decision-making and critical thinking of personnel at medical emergencies. *International journal of critical illness and injury science*, 6(4), hlm.182–187. doi:10.4103/2229-5151.195445
- Han, dkk.(2017). Attainable and Relevant Moral Exemplars Are More Effective than Extraordinary Exemplars in Promoting Voluntary Service Engagement. *Frontiers in psychology*, 8, 283. doi:10.3389/fpsyg.2017.00283
- Hayden dan Pickar.(1981). The Impact of Moral Discussions on Children's Level of Moral Reasoning. *Journal of Moral Education*. 10, hlm. 131-134
- Herjuno.T.(2017). Upaya Peningkatan Penalaran Moral Melalui Materi Cerita Dilema Moral pada Siswa SMKN 6 Yogyakarta. *E-journal Bimbingan dan Konseling*.2(6), hlm.135-141
- Hurlock.(1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock. (1981). *Developmental Psychology: A Life-Span Approach*. New York: Mac Graw Hill.
- Husaeni, L. (2007). *Depresi Pada Remaja Putri yang Hamil diluar Nikah*. (Skripsi). Program Sarjana. Jakarta: Universitas Gunadarma.

- Ilham. (2012). Hubungan Tingkat Penalaran Moral dengan Tingkat Kedisiplinan Siswa SMKN 1 Sragen. *Naskah Publikasi Fakultas Psikologi*. [Online]. diakses dari http://eprints.ums.ac.id/20317/18/11_Naskah_Publikasi.pdf
- Ismarwati, dkk. (2017) .Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Pra Nikah pada Remaja. *Journal of Health Studies*.1(2). [Online]. diakses dari <https://ejournal.unisayogya.ac.id/ejournal/index.php/JHeS/article/download/336/179>
- Janssens, J. dan Geris, J. (1992). *Child Rearing : Influence on Prosocial and Moral Development*. Netherlands: University of Nijmegen
- Jersild, A.T. 1975. *The Psychology of Adolescent*. New York : McMillan Publising Co, Inc.
- Kalmuss, D. (1986). Contraceptive use: a comparison of ever- and never-pregnant adolescents. *Journal of Adolescent Health Care*, 7, hlm.332-337.
- Kao & Salerno.(2014). Keeping Adolescents Busy with Extracurricular Activities. *J Sch Nurs*.doi: 10.1177/1059840513487751 diakses dari https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pub_med/23651633
- Kasman.R. (2013). Pogram Bimbingan Pribadi-Sosial untuk Meningkatkan Kecerdasan Moral Siswa (Studi Pengembangan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bekasi). *Psikopedagogia Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(1).
- Kemenkes.(2013).*Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja : Dalam Rangka Hari Keluarga Nasional 29 Juni*. [Online]. Diakses dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin%20reproduksi%20remaja-ed.pdf>
- Kohlberg, L. (1981). *Essays on Moral Development, Vol. I: The Philosophy of Moral Development*. San Fransisco: Harper & Row
- Kohlberg,L. (1983). *Moral Stages : A Current Formulation and A Response to Critics*. Basel: Karger.
- Kurtines dan Gerwitz. (1992). *Moralitas, Perilaku Moral, dan Perkembangan Moral*. Jakarta: UI Press.
- Langille,dkk.(2005). Socio-Economic Factors and Adolescent Sexual Activity And Behaviour in Nova Scotia.*Can J Public Health*. 96(4), hlm.313–318. Diakses dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/16625805>
- Loevinger J.(1975).*Ego Development*. San Francisco, California:Jossey-Bass.

- Ligit,M. (2016). Kontrol Diri dan Penyesuaian Diri dalam Pernikahan Remaja Putri yang Menjalani Pernikahan Dini Akibat Kehamilan Pra Nikah. *Jurnal Psikoborneo*.4(3)
- Ma H. K. (2012). Moral Competence as a Positive Youth Development Construct: A Conceptual Review. *The Scientific World Journal*, 590163. doi:10.1100/2012/590163 diakses dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3353507/>
- Malik,dkk.(2015).Pengalaman Hidup Remaja yang Hamil di Luar Nikah (Studi Fenomenologi di Desa Baru Kecamatan Ibu Halmahera Barat).*Jurnal Penelitian Sosial Cakrawala*. [Online] Diakes dari <http://ejournal.uksw.edu/cakrawala/article/view/48>
- Ministry of Health Indonesia.(2017).The Indonesian Demographic and Health Survey: Adolescent Reproductive Health. [Online]. Diakses dari <https://dhsprogram.com/pubs/pdf/PR112/PR112.I.pdf>
- Naito,T.(2013).Moral Development. *The Encyclopedia of Cross-Cultural Psychology*, hlm.891-897.
- Nava, F, dkk. (2014). Unplanned Pregnancy in Adolescents: Association with Family Structure, Employed Mother, and Female Friends with Health-risk Habits and Behaviors. *Journal of urban health : bulletin of the New York Academy of Medicine*, 91(1), hlm.176–185. doi:10.1007/s11524-013-9819-
- Nordin, dkk. (2012). Psychological Well-Being of Young Unwed Pregnant Women: Implication of Extension and Programs.*Procedia Social and Behavioral Sciences*.(68). [Online] diakses dari <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.12.260>
- Nucci,dkk.(2014).*Handbook of Moral and Character Education*.New York:Routledge
- Nurhayati,S.(2006).Telaah Kritis terhadap Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg.*Jurnal Paradigma Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Universitas Negeri Yogyakarta*,1(2)
- Peltzer & Pengpid.(2015). Early Sexual Debut and Associated Factors among In-school Adolescents in Six Caribbean Countries. *West Indian Med J*. 64(4), hlm.351-366. doi: 10.7727/wimj. diakses dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/26624586>
- Piaget, J.(1932). *The Moral Judgment of the Child*. London: Routledge & Kegan Paul
- Pires.R.(2014).Examining the Links Between Perceived Impact of Pregnancy, Depressive Symptoms, and Quality Of Life During Adolescent Pregnancy:

Buffering Role Of Social Support. *Maternal and Child Health Journal*, 18(4), hlm.789-800

Pilgrim, dkk.(2013). Family Structure Effects on Early Sexual Debut Among Adolescent Girls in Rakai, Uganda. *Vulnerable Child Youth Stud.* 9(3), hlm.193–205. doi:10.1080/17450128.2013.842027

Prihatsanti,dkk.(2018).Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi.Buletin Psikologi, 26(2), hlm.126-136. doi:10.22146/buletinpsikologi.38895

Purwati,L.(2013).Hubungan antara Tingkat Penalaran Moral pada Remaja dengan Perilaku Seks Pra Nikah di Kost “AD”.*Character:Jurnal Penelitian Psikologi*.1(2)

Rachmawati.(2011). Hubungan antara Penalaran Moral dengan Sikap terhadap Perilaku Seks Pra Nikah pada Remaja Perempuan Di SMK Surabaya. *Jurnal Psikologi: Teori & Terapan*, 2(1), 11-28

Ream, G. L., & Savin-Williams, R. C. (2005). *Reciprocal Associations Between Adolescent Sexual Activity and Quality of Youth-Parent Interactions. Journal of Family Psychology*, 19(2), hlm.171–179.doi:10.1037/0893-3200.19.2.171

Rahardjo, M. (2017).*Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*. Program Pasca sarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Rest.J. (1979).*Revised Manual for Defining Issues Test: An Objective Test of Moral Judgement Development*.Mineapolis :Minnesota Moral Research Project.

Rogers,dkk.(1996). Impact of A Social Support Program on Teenage Prenatal Care Use and Pregnancy Outcomes. *The Journal of Adolescent Health*.19(2), hlm.132-140.

Ruffy,M. (1981). Influence of Social Factors in The Development of the Young Child’s Moral Judgment. *European Journal of Social Psychology*. 11, hlm. 61 -75

Ryan R. M. (2015). Nonresident fatherhood and adolescent sexual behavior: a comparison of siblings approach. *Developmental psychology*, 51(2), hlm. 211–223. doi:10.1037/a0038562

Santrock, J.W. (2011). *Life –Span Development Edisi Ketigabelas*.Jakarta: Erlangga.

- Saptarini dan Suparmi.(2016).Determinan Kehamilan Tidak Diinginkan di Indonesia (Analisis Data Sekunder RISKESDAS 2013).*E-Journal Litbang Kemenkes*. [Online] Diakses dari <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/kespro/article/view/5096>
- Sari. (2014). Pengungkapan Rahasia Kehamilan Pra Nikah oleh Remaja Putri pada Pihak Lain. *Commonline*.3(1). [Online]. Diakses dari journal.unair.ac.id/filerPDF/comm767c8dd289full.pdf
- Sedgh G, dkk. (2014). Intended and Unintended Pregnancies Worldwide In 2012 and Recent Trends. *Stud Fam Plann. Wiley Online Library*, 45(3), hlm. 301–314 <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4727534/>
- Selman,R.(1971). The Relation of Role Taking to The Development of Moral Judgment in Children. *Child Development*. 42, hlm.79-91.
- Sexual Assault Prevention and Awareness Center (SAPAC).(2019).*What is Consent?*. [Online] diakses dari <https://sapac.umich.edu/article/49>
- Silva, R.,dkk.(2016). Early Sexual Intercourse: Prospective Associations with Adolescents Physical Activity and Screen Time. *Journal Pone*, 11(8), doi: 10.1371/journal.pone.0158648. eCollection 2016.
- Sinulingga, A.(2018).*Penalaran Moral pada Remaja Pelaku Seks Bebas*. (Skripsi).Program Sarjana : Universitas Sumatera Utara
- Sorosky, dkk.(1975).Identity Conflicts in Adoptees. *Amer. J.Orthopsychiat*, 45(1), hlm.18-27
- Sugiyono.(2009).*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung: Alfabeta.
- Suherman, U.(2015).*Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Rizqi Press.
- The Pew Research Global Attitudes.(2013).*Global Views on Morality*. [Online] diakses dari <http://www.pewglobal.org/2014/04/15/global-morality/country/Indonesia>
- Tome, dkk. (2012). How Can Peer Group Influence the Behavior of Adolescents: Explanatory Model. *Glob J Health Sci*. 4(2), hlm. 26–35. doi: [10.5539/gjhs.v4n2p26](https://doi.org/10.5539/gjhs.v4n2p26)
- UNFPA.(2013).*UNFPA Indonesia Annual Report 2013*. [Online] diakses dari https://indonesia.unfpa.org/sites/default/files/pub-pdf/1_Annual_Report_2013.pdf
- UNICEF. (2011). *The State of World's Childern 2011:Adolescence an Age of Opportunity*.New York: United National Childern's Fund.

Uyun dan Saputra. (2012). Kecemasan pada Remaja Hamil Pra Nikah. *Publikasi Ilmiah UMS*, 10 (1)

Yuarsi SE.(2005). *Perempuan yang Terpuruk. Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan Universitas*. Yogyakarta.: Gajah Mada.

Yusuf dan Nurihsan.(2009).*Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Rosdakarya.

Walker dan Henning.(1999).Parenting Style and The Development of Moral Reasoning. *Journal of Moral Education*.28(3), hlm.359-373

Wheeler,S.B.(2010). Effects of Self-Esteem and Academic Performance on Adolescent Decision-Making: An Examination of Early Sexual Intercourse and Illegal Substance Use. *J Adolesc Health*, 47.6, hlm. 582–590. Published doi: 10.1016/j.jadohealth. diakses dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/21094435>

Willis.(2014). *Remaja dan Masalahnya*. Bandung: Alfabeta

Yin,dkk.(2015).Studi Kasus: Desain dan Metode. Jakarta: Raja Grafindo Persada.